

GAYA BAHASA SINDIRAN DAN PERBANDINGAN PADA STATUS *TWITTER* SUJIWO TEJO

Nurul Arifiyani dan Umi Hartati

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FKIP Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

e-mail: nunnurrull@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan jenis gaya bahasa sindiran, jenis gaya bahasa perbandingan, fungsi gaya bahasa, dan makna gaya bahasa pada status Sujiwo Tejo di *Twitter*. Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif. Data berupa pemakaian kalimat pada status Sujiwo Tejo di *Twitter* yang mengandung jenis gaya bahasa sindiran, jenis gaya bahasa perbandingan, fungsi gaya bahasa, dan makna gaya bahasa. Data diperoleh dari sumber data berupa pemakaian bahasa dalam status Sujiwo Tejo di *Twitter*. Teknik pengumpulan data berupa metode simak, sedangkan teknik lanjutan adalah teknik simak bebas libat cakap dan catat. Metode analisis data berupa metode padan ortografis, sedangkan metode dasar berupa metode padan teknik pilah unsur tertentu. Metode penyajian hasil analisis data berupa teknik informal. Hasil penelitian pada status Sujiwo Tejo di *Twitter* adalah sebagai berikut. (1) jenis gaya bahasa sindiran pada status Sujiwo Tejo di *Twitter* antara lain meliputi: (a) ironi, (b) permainan kata, (c) sarkasme, (d) sinisme, (e) satire, (2) jenis gaya bahasa perbandingan pada status Sujiwo Tejo di *Twitter* antara lain meliputi: (a) alusio, (b) antonomasia, (c) hiperbola, (d) litotes, (e) metafora, (f) paronomasia, (g) personifikasi, (h) simile, (i) sinekdoke totum pro parte, (3) fungsi gaya bahasa pada status Sujiwo Tejo di *Twitter* terdiri atas: (a) gaya bahasa yang digunakan untuk menciptakan perasaan hati, (b) gaya bahasa yang digunakan untuk meyakinkan pembaca, (c) gaya bahasa digunakan untuk memperkuat efek terhadap gagasan yang disampaikan, (4) makna gaya bahasa pada status Sujiwo Tejo di *Twitter* terdiri atas: (a) kesamaan makna dari dua hal, (b) kedekatan makna antara dua hal, (c) penerapan makna yang satu dengan penerapan makna lain.

Kata kunci: gaya bahasa, fungsi, makna

LANGUAGE STYLES OF SATIRE AND COMPARISON ON THE SUJIWO TEJO'S TWITTER STATUS

ABSTRACT

This research aims to describe types of satire style, comparison style, function language style, and meaning of language style on the Sujiwo Tejo's status at Twitter. This research type is qualitative descriptive. Data is sentence usage on the Sujiwo Tejo's status at Twitter that consist of satire style, comparison style, function of style, and meaning of style. Data is obtained from data source that is

sentence usage in the Sujiwo Tejo's status at Twitter. Data collection technique is scrutinize method, while the advanced technique is free scrutinize method involve talk and note. Data analysis method is unified autograph method, while basic method is matching of sorting method certain element. Presenting result method of data analysis by informal technique. Result of the research on the Sujiwo Tejo's status at Twitter is as follows: (1) kind of satire styles on the Sujiwo Tejo's status at Twitter includes: (a) irony, (b) word game, (c) sarcasm, (d) cynicism, (e) satire, (2) comparison styles on the Sujiwo Tejo's status at Twitter includes: (a) allusion, (b) antonomasia, (c) hyperbola, (d) litotes, (e) personification, (f) a simile, (i) synecdoche totum pro parte, (3) function of language style on the Sujiwo Tejo's status at Twitter consists of: language style which is used to create mood, (b) language style is used to ensure the reader, (c) language style is used to strengthen effect toward conveyed idea, (4) meaning of language style on the Sujiwo Tejo's status at Twitter consists of: (a) similarity of meaning from both items, (b) proximity of meaning between both items, (c) implementation of one meaning with other meaning implementation.

Keywords: language style, function, and meaning

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan media untuk menyampaikan pesan atau informasi dari satu individu kepada individu lain, baik itu secara lisan maupun tulisan. Penyampaian bahasa tulis dapat melalui jejaring sosial yaitu *Twitter*. Berbicara mengenai *Twitter* tidak akan terlepas dari *selebtwit*. *Selebtwit* tidak mengindahkan gaya bahasa yang mereka gunakan supaya tetap menimbulkan kesan estetis bagi para pembaca dan *follower*-nya. Menurut Ratna (2008: 160), *stil (style)* adalah cara-cara yang khas, bagaimana segala sesuatu diungkapkan dengan cara tertentu, sehingga tujuan yang dimaksudkan dapat dicapai secara maksimal. Secara garis besar, gaya bahasa dibedakan menjadi empat macam, yaitu penegasan, perbandingan, pertentangan, dan sindiran.

Gaya bahasa dalam *Twitter* memiliki fungsi yang sama dengan fungsi bahasa pada umumnya, yaitu untuk menyampaikan gagasan, perasaan, dan ajakan. Salah satu *selebtwit* yang tetap memandangi estetika gaya bahasa yaitu gaya bahasa perbandingan dan gaya bahasa sindiran adalah Sujiwo Tejo. Akun *Twitter* milik Sujiwo Tejo dengan user name: Jack Separo Gendeng atau @sudjiwotedjo dipilih pertama Sujiwo Tejo merupakan *selebtwit*. Pertimbangan kedua, Sujiwo Tejo bukanlah penulis pemula. Sujiwo Tejo telah menerbitkan empat (4) buku pada tahun 2012.

Pertimbangan ketiga, *tweet*-nya memiliki barisan kata dengan gaya bahasa menarik, tetapi tidak melupakan makna yang ingin disampaikan. Sujiwo Tejo membahas dunia jancukers, menyindir petinggi-petinggi negara, dan memperbandingkan dunia nyata dengan wayang. Pertimbangan keempat, bahasa *Twitter* Sujiwo Tejo ini mempunyai relevansi terhadap ilmu bahasa termasuk dalam gaya bahasa. Pertimbangan kelima, data yang digunakan sebagai dasar penelitian tersedia dan terjangkau. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, tujuan yang diperoleh yaitu: mendeskripsikan jenis gaya bahasa sindiran, jenis gaya bahasa perbandingan fungsi gaya bahasa dan makna gaya bahasa pada status Sujiwo Tejo di *Twitter*.

Menurut Keraf (2006:113), gaya bahasa merupakan cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperhatikan ciri dan kepribadian penulis (pemakai bahasa). Ratna (2008: 439) membedakan gaya bahasa menjadi empat macam, yaitu: penegasan yang terdiri atas tiga puluh (30) macam gaya bahasa, perbandingan yang terdiri atas dua puluh satu (21) macam gaya bahasa, pertentangan yang terdiri atas tujuh (7) macam gaya bahasa, dan sindiran yang terdiri enam (6) macam gaya bahasa.

Penelitian ini akan mempergunakan teori gaya bahasa sindiran dan perbandingan dari Ratna karena dalam bukunya terdapat beberapa macam gaya bahasa yang jarang

ditemukan dalam buku dari sumber lain. Meskipun demikian, penelitian ini tetap memperhatikan teori gaya bahasa dari ahli lain. Fungsi gaya bahasa menurut Retno Yuliasti (dalam Saputri, 2010: 22) antara lain digunakan sebagai alat meninggikan selera, untuk menciptakan keadaan perasaan hati, memengaruhi atau meyakinkan pembaca atau pendengar, dan memperkuat efek terhadap gagasan yang disampaikan. Pateda (2000:233) menjelaskan bahwa makna dalam gaya bahasa dapat dilihat dari tiga segi. Tiga segi tersebut adalah kesamaan makna dari dua hal, kedekatan makna antara dua hal, dan penerapan makna yang satu dengan yang lain.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data penelitian ini yaitu berupa kalimat dalam status Sujiwo Tejo di *Twitter* yang mengandung jenis gaya bahasa sindiran, jenis gaya bahasa pertentangan, fungsi gaya bahasa dan makna gaya bahasa. Sumber data dalam penelitian ini adalah pemakaian bahasa pada beberapa status Sujiwo Tejo di *Twitter* pada bulan Januari 2014. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti yang dibekali seperangkat pengetahuan berhubungan dengan jenis gaya bahasa sindiran, jenis gaya bahasa perbandingan, fungsi gaya bahasa, dan makna gaya bahasa.

Data yang dikumpulkan melalui metode simak dengan teknik dasar teknik sadap dan teknik lanjutannya teknik simak bebas libat cakap dan catat. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode padan ortografis. Metode padan ortografis adalah metode padan yang alat penentunya berupa bahasa tulis (Kesuma, 2007:49). Teknik dasar yang digunakan dalam penelitian adalah metode padan teknik pilah unsur tertentu yaitu teknik analisis data dengan cara memilah-milah unsur satuan kebahasaan yang dianalisis dengan alat penentu yang berupa daya pilah yang bersifat mental yang dimiliki

oleh peneliti (Sudaryanto dalam Kesuma, 2007:51). Dalam penelitian ini, metode yang digunakan sebagai alat atau unsur penentu yaitu dengan menggunakan tinjauan gaya bahasa. Hasil analisis akan disajikan secara informal. Metode informal yaitu perumusan dengan kata-kata biasa yang apabila dibaca dengan serta merta dapat langsung dipahami.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Jenis Gaya Bahasa Perbandingan

Ironi

Ironi adalah sindiran halus dengan cara menyatakan sesuatu dengan melemparkan ke hal lain.

- (1) Setuju. Krn Sinabung memang bukan Jogja, Pak RT @tribunnews: SBY: Saya dan Isteri Bermalam di Tenda yang Tidak Istimewa (24 /1)

Data (1) mengandung gaya bahasa ironi. Pernyataan SBY: Saya dan Isteri Bermalam di Tenda yang Tidak Istimewa ditanggapi oleh ST dengan pernyataan Setuju. Krn Sinabung memang bukan Jogja, Pak. Pernyataan ST tersebut ironi karena tenda pengungsian Gunung Sinabung disamakan dengan fasilitas presiden yang istimewa seperti Yogyakarta yang terkenal dengan slogan "Jogja tetap Istimewa".

- (2) Hasil rembukan Einstein dan SKK Migas @17_awang: Kesepakatan baru mbah ? RT @sudjiwotedjo: E = MC2 (E= Energi, M=Migas, C2=Cincai-Cincai)" (22 /1)

Data (2) merupakan gaya bahasa ironi. Pernyataan ST E = MC2 (E= Energi, M=Migas, C2=Cincai-Cincai) ditanggapi oleh pengguna *Twitter* lain dengan pertanyaan Kesepakatan baru mbah? Pertanyaan tersebut ditanggapi lagi oleh ST dengan pernyataan Hasil rembukan Einstein dan SKK Migas. ST menyindir ESDM dan SKK Migas dengan menggunakan rumus Einstein yang diplesetkan. Pernyataan ini terkait Waryono Karno, Sekretaris Jenderal ESDM yang terlibat

korupsi dengan Rudi Rubiandini, Kepala SKK Migas.

- (3) Yudistira itu tampak *low profile* n merakyat. Sampai rakyat khilaf bahwa di balik Yudis adalah Adi Daya berupa Raksasa Paman Amral (21 /1)

Data (3) bergaya bahasa ironi yang menyindir halus para petinggi negara yang tampak *low profile* merakyat tetapi di belakang rakyat melakukan tindakan yang merugikan rakyat.

Permainan Kata

Permainan kata adalah sindiran yang disertai humor dengan cara mengubah urutan huruf atau kata.

- (4) Cuk. "T" kan suka jadi "S". NaTional jd Nasional. Siapa tahu aslinya Presiden tuh Pretiden. Calonnya Capret. Iya kan? (22 /1)

Data (4) merupakan sindiran yang disertai humor dengan cara mengubah urutan huruf "T" dan "S". Apabila kata presiden diubah menjadi pretiden, calon pres-iden menjadi calon pret-iden. Kata pret digunakan orang-orang untuk menyatakan ketidakpercayaan. Apabila ca-pres berubah menjadi ca-pret berarti calon-calon presiden adalah calon yang tidak dapat dipercaya karena banyak membual dan tidak ada buktinya.

- (5) Untung Presiden bukan Peresiden.. Jadinya Capres, bukan Caper ... Capres lbh terkesan gak Caper (22 /1)

Data (5) mengandung gaya bahasa permainan kata yaitu gaya bahasa sindiran yang disertai humor dengan permainan kata. Orang yang akan menjadi pres-iden adalah capres, sedangkan peres-iden, calonnya menjadi caper. Caper merupakan akronim yang berarti "cari perhatian". *Peres* dalam bahasa anak *alay* artinya palsu, bohong, dan tidak tulus. Hal ini menyindir calon presiden yang mencari perhatian rakyat dengan mengumbar janji palsu dan bohong belaka.

Sarkasme

Sarkasme adalah suatu acuan yang mengandung kepahitan dan celaan yang getir dan menyinggung perasaan.

- (6) Bagai pungguk merindukan sengsu. Itulah demokrasi kita ... (27 /1)

Data (6) menyindir demokrasi yang berlaku di Indonesia dengan pedas menggunakan peribahasa yang sengaja diubah. Bagai pungguk merindukan *sengsu* merupakan sarkasme karena menggunakan nama bintang *asu* atau anjing.

- (7) Kelas menengah yg sok moralios malah kalah ma masyarakat pedesaan penonton wayang, kalau ada seniman dianggap bejat mrk tak baca karyanya (2 /1)

Data (7) mengandung celaan getir pada pernyataan di atas yaitu sok moralis. Kata moralis ditambah sok menjadi celaan yang getir. Moralos sendiri berarti orang yang terlalu mementingkan moral, sehingga sok moralis berarti orang yang terlihat mementingkan moral.

- (8) Bagiku sbml terduga koruptor didor-dor dg seperti terduga teroris, berita2 penangkapan teroris hanyalah SAMPAH.. Tak lebih.. (1 /1)

Data (8) terdapat kata sampah adalah kotoran atau benda yang dibuang karena tidak terpakai lagi. Kata sampah menjadi semakin terlihat sarkasme karena ditulis dengan huruf kapital.

Sinisme

Sinisme adalah gaya bahasa yang berupa sindiran yang berbentuk kesangsian yang mengandung ejekan terhadap keikhlasan dan ketulusan hati. Sinisme adalah ironi yang lebih kasar sifatnya.

- (9) Mungkin "kita" tak membangun/memelihara perpustakaan karena buku-buku adalah cermin terbaik --dan "kita" tak suka bercermin! (11 /1)

Data (9) bergaya bahasa sinisme yaitu gaya bahasa sindiran yang mengandung kesangsian. Kata “kita” tak suka bercermin! merupakan hal yang sangsi karena pada kenyataannya siapapun senang bercermin. Sebenarnya pernyataan di atas ingin menyindir orang yang tidak suka ke perpustakaan dan tidak suka membaca buku.

- (10) Jangan lagi ada pembajak sawah diukur pakai ukuran tukang siul, “dia siulannya indah” ..ya tapi bisa membajak sawah gak. (10 /1)

Data (10) terdapat kata “dia siulannya indah” terlihat memuji tetapi dengan penambahan tanda petik dua (“...”) menimbulkan kesangsian. Orang yang tidak bekerja biasanya hanya bersiul sambil bersantai. Berbeda dengan pembajak sawah, pekerjaannya sederhana tapi tetap membutuhkan keahlian.

Satire

Satire merupakan penggunaan humor secara luas, parodi atau ironi untuk menerangkan sesuatu masalah.

- (11) Anakku cewek malah komplit punya buku2 Ayu Utami dan Dee Lestari, dan gak pernah tahu buku2 bapaknya. Tuhan Maha Asyik heuheuheu (12 /1)

Data (11) mengandung pernyataan ST yang menyindir anak perempuannya. Pembaca akan berimajinasi seorang anak yang mempunyai koleksi buku-buku penulis lain tetapi tidak mengetahui buku ayahnya sendiri. Hal inilah yang menimbulkan kelucuan.

- (12) Ganti nama: Jembatan Osteoporosis @ republikaonline: Jembatan Soekarno-Hatta Malang Rentan Ambruk karena Keropos (2 /1)

Data (12) terdapat pernyataan Jembatan Soekarno-Hatta Malang Rentan Ambruk karena Keropos ditanggapi oleh ST dengan pernyataan Ganti nama: Jembatan Osteoporosis. Kata jembatan osteoporosis merupakan satire karena jembatan Soekarno-

Hatta Malang yang rentan ambruk disamakan dengan manusia yang tulangnya keropos.

- (13) Setiap baca somasi, pikiranku kalau gak ke siomay ya ke soimah ..apa krn makanan n hiburan lbh jujur dr hukum? (1 /1)

Data (13) terdapat kata somasi, siomay, dan soimah merupakan satire. ST menyindir tentang somasi dengan menggunakan kata yang mempunyai bunyi hampir mirip di awal yaitu so, sio, dan soi. Penjajaran ketiga kata tersebut dalam satu kalimat ini yang menimbulkan kelucuan.

JENIS GAYA BAHASA PERBANDINGAN

Alusio

Alusio adalah gaya bahasa dengan ungkapan, peribahasa, atau sampiran pantun.

- (14) Mungkin “kita” tak membangun/memelihara perpustakaan karena buku-buku adalah cermin terbaik--dan “kita” tak suka bercermin! (11 /1)

Data (14) menggunakan ungkapan Buku adalah cermin terbaik. Manfaat membaca akan mencerminkan seseorang.

- (15) Sistem presidential tak akan jalan di Indonesia selama peribahasa yg berlaku masih “Tamu Adalah Raja” bukan Presiden (13/1)

Data (15) mengandung ungkapan Tamu adalah raja. Ungkapan tersebut berarti orang yang menjalin silaturahmi harus diperlakukan istimewa seperti raja.

Antonomasia

Antonomasia merupakan sebutan gelar resmi, atau jabatan untuk menggantikan nama diri.

- (16) Aku gak bisa lepas dari #musik gamelan terutama talu, musik sebelum dalang naik pentas utk pergelaran semalam suntuk (22 /1)

Data (16) terdapat kata dalang untuk menggantikan nama orang seperti profesi ST. Dalang berarti orang yang memainkan wayang.

- (17) Aku bilang ke calon2 produser. "Tak ada gamelan, tp hukum2 gamelan, softwarena, saya pakai utk menganyam instrumen2 #musik modern" (22 /1)

Data (17) menggunakan kata produser untuk mengganti nama orang. Produser berarti orang yang menghasilkan, dalam hal ini menghasilkan musik untuk didengar sampai ke masyarakat luas.

- (18) Maksud reporter "banjir sampai ke permukiman" tapi bilanganya "banjir sampai ke pemukiman/banjir melanda kegiatan memukimkan orang" (19 /1)

Data (18) terdapat kata reporter untuk menggantikan nama orang. Reporter berarti orang yang pekerjaannya melaporkan berita.

Hiperbola

Hiperbola ialah acuan yang melebihi sifat dan kenyataan yang sesungguhnya.

- (19) Semua sibuk membahas banjir di kota2, tapi tak satu pun peduli banjir di lereng pipiku, Kekasih, inikah peradaban? .. #talijiwo (13 /1)

Data (19) terdapat kalimat Banjir di lereng pipiku merupakan pernyataan yang berlebihan. Tidak mungkin banjir yang terjadi di daratan dapat terjadi di lereng pipi milik manusia.

- (20) Bisa leye2 bareng macan lapar, dan bergurau dgn Tuhan @HarjiyantoTinto: mbah syarat jadi warga #jancukers apa? (9 /1)

Data (20) mengandung pertanyaan mbah syarat jadi warga #jancukers apa? Dijawab oleh ST dengan menggunakan pernyataan Bisa leye2 bareng macan lapar, dan bergurau dgn Tuhan. Bisa leye2 bareng macan lapar merupakan hal yang mustahil. Bergurau

dgn Tuhan juga merupakan hal yang tidak mungkin.

- (21) Ya aku. Usia negeri kami kan baru 13 ribu tahun. Usia Rahwana itu 50 ribu tahun @alghifarigilang: presiden I negeri #Jancukers siapa mbah? (2 /1)

Data (21) memperlihatkan pertanyaan presiden I negeri #Jancukers siapa mbah? Dijawab oleh ST dengan pernyataan Ya aku. Usia negeri kami kan baru 13 ribu tahun. Usia Rahwana itu 50 ribu tahun. ST melebih-lebihkan bahwa usianya 13 ribu tahun dan dapat dapat mencapai usia Rahwana 50 ribu tahun.

Litotes

Litotes adalah sejenis gaya bahasa yang mengandung pernyataan yang dikecil-kecilkan, dikurangi dari kenyataan yang sebenarnya.

- (22) Gak tahu. Tapi Buku dr ilmu jalanan mana ada yg di perpustakaan? @jimiroll: buku-buku njenengan tidak ada yang di perpustakaan a mbah?" (16 /1)

Data (22) menggunakan pertanyaan buku-buku njenengan tidak ada yang di perpustakaan a mbah? Dijawab oleh ST dengan pernyataan Gak tahu. Tapi Buku dr ilmu jalanan mana ada yg di perpustakaan? ST mengecilkan keadaan buku yang ditulisnya hanya berasal dari ilmu jalanan. Padahal seorang penulis dapat menghasilkan sebuah karya karena mempunyai ilmu yang tidak dangkal.

- (23) Aku bikin buku2 supaya dapur ngepul, Cuk. Jika ternyata itu bermanfaat buat olah intelektualitas kamu, ya itu urusanmu. (10 /1)

Data (23) mengecilkan keadaan dengan berkata aku bikin buku2 supaya dapur ngepul. Padahal dalam keadaan yang sesungguhnya, ST merupakan orang yang berkecukupan yang dapat membeli kebutuhan dapur ngepul dan segala kebutuhan hidup lainnya.

Metafora

Metafora adalah gaya bahasa yang membandingkan suatu benda dengan benda lainnya.

- (24) Setuju. Krn Sinabung memang bukan Jogja, Pak RT @tribunnews: SBY: Saya dan Istri Bermalam di Tenda yang Tidak Istimewa (24 /1)

Data (24) membandingkan dua hal yaitu Sinabung dan Yogyakarta. Kalimat di atas dapat dibuktikan sebagai perbandingan apabila diimplisitkan atau disisipi pembandingan seperti yang menjadi karena Sinabung memang bukan seperti Jogja.

- (25) Urusan #musik Talu adalah gending (repertoar) Cucur Bawuk, Pareanom, Srikaton, Sukmailang.. itu sangat membawa kita suasana #PacaranMaTuhan(22 /1)

Data (25) memiliki inti kalimat membandingkan antara musik talu dengan pacaran dengan Tuhan. Kalimat tersebut dapat dibuktikan sebagai perbandingan dengan cara diimplisitkan atau disisipi pembandingan seperti menjadi urusan musik talu sangat membawa kita ke suasana seperti pacaran dengan Tuhan.

- (26) Di negeri #Jancukers tidak tersenyum lebih kejam dari fitnah ... (9 /1)

Data (26) membandingkan adalah tidak tersenyum dengan lebih kejam dari fitnah. Kalimat di atas dapat dibuktikan sebagai perbandingan dengan cara diimplisitkan atau disisipi pembandingan ibarat menjadi di negeri jancukers tidak tersenyum ibarat lebih kejam dari fitnah.

Paronomasia

Paronomasia adalah gaya bahasa yang berisi penjajaran kata-kata yang berbunyi sama tetapi bermakna lain.

- (27) Semua sibuk membahas banjir di kota2, tapi tak satu pun peduli banjir di lereng pipiku, Kekasih, inikah peradaban? .. #talijiwo (13 /1)

Data (27) mengandung penjajaran kata banjir, banjir pada banjir di kota-kota berarti berair banyak, deras, dan kadang meluap. Banjir pada kata banjir di lereng pipiku adalah air mata.

Personifikasi

Personifikasi adalah benda mati yang dianggap benda hidup seolah-olah memiliki sifat-sifat kemanusiaan.

- (28) Ganti nama: Jembatan Osteoporosis @republikaonline: Jembatan Soekarno-Hatta Malang Rentan Ambruk karena Keropos (2 /1)

Data (28) terdapat kata jembatan digambarkan memiliki sifat seperti manusia yang dapat terkena osteoporosis.

- (29) Debur ombak malam2 begini adalah cara laut membandingkan rindunya dengan rinduku padamu, Kekasih, mana bisa? #talijiwo(12 /1)

Data (29) menggambarkan benda mati laut yang dapat membandingkan merasa rindu seperti manusia.

- (30) Menurut politik ini tahun kuda. Tp menurut kuda ini tahu politik, Cuk. Hidup memang sawang sinawang (9 /1)

Data (30) mengandung kata politik dan kuda yang diimajinasikan seolah-olah memiliki sifat seperti manusia. Kedua hal digambarkan dapat berpendapat tentang suatu hal layaknya manusia.

Simile

Simile adalah perbandingan yang bersifat eksplisit. Simile terdiri atas tiga hal, yaitu hal yang dibandingkan (HD), pembandingan (P) dan kata pembandingan (KP).

- (31) Bagai punggung merindukan sengsu. Itulah demokrasi kita ... (27 /1)

Bagai punggung merindukan sengsu.

P KP

Itulah demokrasi kita.

HD

- (32) Bagiku sbml terduga koruptor didor-dor-dor jg seperti terduga teroris, berita2 penangkapan teroris hanyalah SAMPAH.. Tak lebih.. (1 /1)

Bagiku sebelum terduga koruptor didor-

HD

dor-dor juga seperti

P

terduga teroris, berita-berita penangkapan teroris hanyalah SAMPAH. Tak lebih.

KP

- (33) Tapi aku tak diem. Dalam diem "mbegegek", aku bergerak "ugeg-ugek" kyk pesan Semar. Ktk kau sedang bc #KANGMBOK , aku lg nyiapkan next buku (12 /1)

Tapi aku tak diem. Dalam diem "mbegegek", aku bergerak "ugeg-ugek" kayak

HD

pesan Semar.

P

KP

Sinekdoke

Sinekdoke adalah semacam bahasa figuratif yang mempergunakan sebagian dari sesuatu hal untuk menyatakan keseluruhan (pars pro toto) atau mempergunakan keseluruhan untuk menyatakan sebagian (totum pro parte).

- (34) Aku bilang ke calon2 produser. "Tak ada gamelan, tp hukum2 gamelan, softwarenya, saya pakai utk menganyam instrumen2 #musik modern" (22 /1)

Data (34) terdapat gaya bahasa sinekdoke totum pro parte yang mempergunakan kata calon2 produser karena kata tersebut menunjuk keseluruh orang-orang yang akan menjadi produser sedangkan yang dimaksud calon produser yang ditawari lagu oleh ST.

- (35) Maksud reporter "banjir sampai ke permukiman" tapi bilanganya "banjir sampai ke permukiman/banjir melanda kegiatan memukimkan orang" (19 /1)

Data (35) terdapat gaya bahasa sinekdoke totum pro parte yang mempergunakan kata

reporter menunjuk keseluruh orang yang berprofesi menjadi reporter sedangkan yang dimaksud seorang reporter yang ketika itu mengatakan pemukiman padahal konteks yang dimaksud reporter sebenarnya bukan pemukiman tapi permukiman.

Fungsi Gaya Bahasa

Gaya bahasa digunakan untuk menciptakan keadaan perasaan hati, misalnya senang, sedih, dan marah

- (1) Bagiku sbml terduga koruptor didor-dor-dor jg seperti terduga teroris, berita2 penangkapan teroris hanyalah SAMPAH .. Tak lebih.. (1 /1)

Pada data (1) terdapat kata sampah digunakan sebagai alat untuk menciptakan perasaan marah pembaca. Penulisan kata sampah dengan menggunakan huruf kapital semakin menegaskan perasaan ST.

- (2) Jangan lagi ada pembajak sawah diukur pakai ukuran tukang siul, "dia siulannya indah" ..ya tapi bisa membajak sawah gak. (10 /1)

Pada data (2), ST ingin menciptakan perasaan pembaca menjadi kesal atau marah. Orang membajak sawah membutuhkan keahlian khusus tidak semudah bersiul. Tukang siul yang dimaksud adalah pengangguran yang senangnya hanya bersantai-santai sambil bersiul.

- (3) Anakku cewek malah komplit punya buku2 Ayu Utami dan Dee Lestari, dan gak pernah tahu buku2 bapaknya. Tuhan Maha Asyik heuheuheu (12 /1)

Pada data (3) menyatakan bahwa anak perempuan ST tidak mengetahui buku yang ditulisnya sedangkan koleksi buku penulis lain lebih komplit tapi ST tetap merasa senang dan bersyukur. Kata Tuhan Maha Asyik heuheuheu menunjukkan perasaan bersyukur dan senang. Penciptaan rasa bersyukur menimbulkan perasaan senang pembaca.

- (4) Ganti nama: Jembatan Osteoporosis @republikaonline: Jembatan Soekarno-Hatta Malang Rentan Ambruk karena Keropos (2 /1)

Data (4) ST ingin menciptakan keadaan pembaca yaitu senang karena muncul dari kelucuan yang tidak terduga pada pernyataan kata jembatan diikuti kata osteoporosis. Jembatan yang keropos dibuat seolah-olah seperti manusia yang dapat terkena osteoporosis bersifat mengejek tetapi tidak terduga mengajak pembaca tertawa.

- (5) Semua sibuk membahas banjir di kota2, tapi tak satu pun peduli banjir di lereng pipiku, Kekasih, inikah peradaban? .. #talijiwo (13 /1)

Pada data (5), kalimat tapi tak satu pun peduli banjir di lereng pipiku, Kekasih, inikah peradaban? menggambarkan tidak ada orang yang peduli terhadapnya. ST mengajak pembaca berimajinasi bila menjadi seseorang yang tidak dipedulikan. Pernyataan pilu berlebih-lebihan yang diungkapkan ST menimbulkan perasaan sedih pembaca.

Gaya bahasa digunakan sebagai alat untuk memengaruhi, meyakinkan pembaca atau pendengar

- (6) Cuk. "T" kan suka jadi "S". NaTional jd Nasional. Siapa tahu aslinya Presiden tuh Pretiden. Calonnya Capret. Iya kan? (22 /1)

ST memberikan pernyataan sindiran untuk meyakinkan pembaca dengan menggunakan kata yang diplesetkan yang terdapat pada kata Presiden dan Pret-iden.

- (7) Sistem presidential tak akan jalan di Indonesia selama peribahasa yg berlaku masih "Tamuh Adalah Raja" bukan Presiden (13/1)

Data (7) menggunakan ungkapan yang digunakan untuk meyakinkan pembaca yaitu tamu adalah raja. Dalam pernyataan ini, ST meyakinkan bahwa sistem presidensial tidak akan berjalan selama ungkapan yang berlaku di Indonesia masih tamu adalah raja.

- (8) Bisa leleh2 bareng macan lapar, dan bergurau dgn Tuhan @HarjiyantoTinto: mbah syarat jadi warga #jancukers apa? (9 /1)

Data (8) merupakan pernyataan yang dilebih-lebihkan yang digunakan untuk meyakinkan pembacabahwa bersantai dengan macan lapar dan bergurau dengan Tuhan adalah hal yang wajar.

- (9) Aku bikin buku2 supaya dapur ngepul, Cuk. Jika ternyata itu bermanfaat buat olah intelektualitas kamu, ya itu urusanmu. (10 /1)

Data (9) merupakan pernyataan yang dikedil-kecilkan yang digunakan untuk meyakinkan pembaca bahwa pekerjaan ST hanya menulis buku dengan tujuan satu supaya dapurnya bisa ngepul.

- (10) Menurut politik ini tahun kuda. Tp menurut kuda ini tahu politik, Cuk. Hidup memang sawang sinawang (9 /1)

Data (10) ST meyakinkan pembaca dengan menggambarkan benda mati seperti politik dan kuda seolah-olah memiliki sifat seperti manusia yang dapat berpendapat. Hal ini ditegaskan ST dengan menggunakan kata menurut sebelum kata politik dan kuda.

Gaya bahasa berfungsi sebagai alat untuk memperkuat efek terhadap gagasan yang disampaikan

- (11) Hasil rembukan Einstein dan SKK Migas @17_awang: Kesepakatan baru mbah ? RT @sudjiwotedjo: E = MC2 (E= Energi, M=Migas, C2=Cincai-Cincai)" (22 /1)

Data (11) menggunakan Einstein dan rumus Einstein untuk memperkuat gagasan. Gagasan yang sebenarnya ingin dinyatakan adalah tentang SKK Migas, lebih dalam lagi maksudnya adalah sindiran halus persoalan korupsi ESDM dan SKK Migas.

- (12) Bagiku sblm terduga koruptor didor-dor-dor jg seperti terduga teroris, berita2 penangkapan teroris hanyalah SAMPAH.. Tak lebih.. (1 /1)

Data (12) menggunakan kata sampah dengan penulisan huruf kapital memperkuat efek perasaan marah terhadap gagasan yang disampaikan. Gagasan yang ingin disampaikan adalah sebelum terduga koruptor dikenai hukuman mati seperti terduga teroris, penangkapan teroris dianggap tidak berguna.

- (13) Sistem presidential tak akan jalan di Indonesia selama peribahasa yg berlaku masih "Tamuh Adalah Raja" bukan Presiden (13/1)

Data (13) menggunakan ungkapan yang digunakan untuk memperkuat efek gagasan yaitu tamu adalah raja. Perbandingan antara raja dengan presiden diharapkan dapat memperkuat efek terhadap gagasan yang disampaikan.

- (14) Semua sibuk membahas banjir di kota2, tapi tak satu pun peduli banjir di lereng pipiku, Kekasih, inikah peradaban? .. #talijiwo (13 /1)

Data (14) penjajaran kata dalam satu kalimat digunakan sebagai alat untuk memperkuat efek gagasan. Gagasan yang ingin disampaikan adalah semua orang membahas bencana banjir tetapi tidak ada satu orang pun peduli dengan air mata kesedihan ST.

- (15) Aku bikin buku2 supaya dapur ngepul, Cuk. Jika ternyata itu bermanfaat buat olah intelektualitas kamu, ya itu urusanmu. (10 /1)

Data (15) menggunakan kalimat Aku bikin buku2 supaya dapur ngepul digunakan untuk memperkuat efek gagasan. Pernyataan dia menulis buku supaya dapur ngepul dilakukan supaya pembaca merasa tertarik untuk membeli dan membaca bukunya.

Makna Gaya Bahasa

Kesamaan Makna dari Dua Hal

- (1) Mungkin "kita" tak membangun/memelihara perpustakaan karena buku-buku adalah cermin terbaik--dan "kita" tak suka bercermin! (11 /1)

Hal yang menyamakan makna dari data (1) adalah buku dan cermin. Buku disamakan maknanya dengan cermin. Buku dapat memperlihatkan orang yang sedang membacanya, seperti cermin dapat memperlihatkan benda yang ada di depannya.

- (2) Sistem presidential tak akan jalan di Indonesia selama peribahasa yg berlaku masih "Tamuh Adalah Raja" bukan Presiden (13/1)

Kata yang menyamakan makna dari data (2) yang mengandung ungkapan ini adalah tamu dan raja. Tamuh harus diperlakukan istimewa seperti penguasa tertinggi di suatu kerajaan.

- (3) Ya aku. Usia negeri kami kan baru 13 ribu tahun. Usia Rahwana itu 50 ribu tahun @alghifarigilang: presiden I negeri #Jancukers siapa mbah? (2 /1)

Hal yang berhubungan dengan kesamaan makna terlihat pada data (3) adalah Aku sebagai manusia dihubungkan dengan kesamaan makna dengan Rahwana sosok raksasa dalam cerita pewayangan. Dalam hal ini yang disamakan adalah dapat mencapai usia yang sama.

- (4) Urusan #musik Talu adalah gending (repertoar) Cucur Bawuk, Pareanom, Srikaton, Sukmailang.. itu sangat membawa kita suasana #PacaranMaTuhan(22 /1)

Dua hal yang diperbandingkan yang menimbulkan kesamaan makna adalah saat seseorang mendengar musik talu disamakan dengan saat seseorang tersebut bersembahyang kepada Tuhan.

Kedekatan Makna Antara Dua Hal

- (5) Bagiku sbm terduga koruptor didor-dor-dor jg seperti terduga teroris, berita2 penangkapan teroris hanyalah SAMPAH .. Tak lebih.. (1 /1)

Kedekatan makna yang terdapat dalam data (5) adalah kata koruptordan teroris. Keduanya mempunyai kedekatan makna,

sama-sama berhubungan pelanggaran hukum dan merugikan orang lain.

- (6) Semua sibuk membahas banjir di kota2, tapi tak satu pun peduli banjir di lereng pipiku, Kekasih, inikah peradaban?... #talijiwo (13 /1)

Kedekatan makna yang terdapat pada data (6) adalah kata banjir pada kata banjir di kota-kota berarti berair banyak, deras, dan kadang meluap. Banjir pada kata banjir di lereng pipiku merupakan makna kias berarti air mata. Keduanya mempunyai kedekatan makna karena sama-sama berhubungan dengan air.

Penerapan Makna yang Satu dengan Penerapan Makna Lain

- (7) Setuju. Krn Sinabung memang bukan Jogja, Pak RT @tribunnews: SBY: Saya dan Isteri Bermalam di Tenda yang Tidak Istimewa (24 /1)

Penerapan pernyataan ST untuk menanggapi pernyataan SBY merupakan hal lain. Kata Jogja di atas bukan kota Jogja tetapi bermakna slogan "Jogja tetap istimewa".

- (8) Hasil rembukan Einstein dan SKK Migas @17_awang: Kesepakatan baru mbah ? RT @sudjiwotedjo: $E = MC^2$ (E= Energi, M=Migas, C2=Cincai-Cincai)" (22 /1)

Hal penerapan makna satu ke makna yang lain pada data (8) adalah rumus Einstein yang diplesetkan kemudian dihubungkan dengan SKK Migas.

- (9) Ganti nama: Jembatan Osteoporosis @republikaonline: Jembatan Soekarno-Hatta Malang Rentan Ambruk karena Keropos (2 /1)

Jembatan digambarkan hidup seperti manusia yang dapat terkena osteoporosis. Penerapan osteoporosis yang terdapat pada manusia kepada kata jembatan yang merupakan benda mati adalah penerapan makna satu dengan makna yang lain.

- (10) Debur ombak malam2 begini adalah cara laut membandingkan rindunya dengan rinduku padamu, Kekasih, mana bisa? #talijiwo(12 /1)

Laut memiliki perasaan rindu seperti rindu yang dirasakan oleh manusia. Penerapan rindu yang dapat dirasakan oleh manusia kepada kata laut yang merupakan benda mati adalah penerapan makna yang satu dengan makna yang lain.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian dalam pembahasan, simpulan yang dapat diambil dalam penelitian status Sujiwo Tejo di *Twitter* adalah sebagai berikut. Pertama, jenis gaya bahasa sindiran yang ditemukan meliputi: ironi, permainan kata, sarkasme, sinisme, dan satire. Kedua, jenis gaya bahasa perbandingan yang ditemukan meliputi alusio, antonomasia, hiperbola, litotes, metafora, paronomasia, personifikasi, simile, dan sinekdoke totum pro parte. Ketiga, fungsi gaya bahasa adalah digunakan sebagai alat untuk menciptakan perasaan hati, memengaruhi atau meyakinkan pembaca, dan memperkuat efek terhadap gagasan yang disampaikan. Keempat, makna gaya bahasa dapat dilihat dari tiga segi; yaitu kesamaan makna dari dua hal; kedekatan makna antara dua hal; dan penerapan makna yang satu dengan penerapan makna lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- <http://www.twitter.com/sudjiwotedjo> (diakses 14 Januari 2014)
- Keraf, Gorys.2006. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kesuma, Tri Mastoyo J. 2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks.

- Pateda, Mansoer. 2000. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2008. *Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saputri, Intan Permanasari Dwi. 2010. *Gaya Bahasa Iklan Kosmetik pada Majalah Remaja*. Skripsitidak diterbitkan. Yogyakarta: FKIP UST.
- Subroto, Edi. 2007. *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Sumarsono. 2007. *Semantics, An Introduction to the Science of Meaning* (Terjemahan Stephen Ullmann). Oxford: Basil Blackwell. Buku asli diterbitkan tahun 1977.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wijaya, Genta. 2012. *Pintar Internet Ga' Pakai Mikir Paduan Belajar Internet untuk Pemula*. Yogyakarta : Familia Pustaka Keluarga.